

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah saya kemukakan di atas maka dalam skripsi ini diperoleh kesimpulan dan saran :

1. Kesimpulan

a. Makanan yang dikonsumsi harus mengandung bahan makanan yang mempunyai nilai gizi baik dan tak berbahaya bagi kesehatan. Maraknya bahan makanan yang mengandung formalin, khususnya pada mie basah sangat tidak menguntungkan bagi konsumen. Dengan adanya bahan makanan yang mengandung formalin berarti hak-hak konsumen dalam pasal 4 UUPK dilanggar.

b. Akibat dari penggunaan formalin terhadap bahan makanan apabila tertelan atau termakan oleh manusia adalah :

- Jangka pendek (akut), bila tertelan maka mulut, tenggorokan dan perut terasa terbakar, sakit menelan, mual, muntah dan diare, dapat terjadi pendarahan, sakit perut hebat, sakit kepala, hipotensi (tekanan darah rendah), kejang, tidak sadar hingga koma. Disamping itu formalin juga menyebabkan kerusakan jantung, hati, otak, limpa, pancreas, system saraf pusat dan ginjal
- Jangka panjang (kronik), mengkonsumsi bahan makanan yang mengandung formalin efek sampingnya tampak setelah jangka panjang, karena terjadi akumulasi formalin dalam tubuh. Timbul

iritasi pada saluran pernapasan, muntah, sakit kepala, rasa terbakar pada tenggorokan, dan rasa gatal didada. Pada hewan percobaan dapat menyebabkan kanker sedangkan pada manusia diduga bersifat karsinogen (menyebabkan kanker)

Apabila dalam kegiatan usahanya melakukan kegiatan yang dapat merugikan konsumen misal pelaku usaha mie basah menggunakan formalin sebagai bahan pengawet untuk mie basah hasil dari kegiatan produksinya maka pelaku usaha tersebut harus bertanggung jawab dengan cara mengganti kerugian yang diderita oleh konsumen tersebut.

2. Saran

- a. Sekarang ini banyak bahan makanan yang mengandung formalin sehingga tindakan pemerintah yang tegas terhadap para pelaku yang melakukan pelanggaran tersebut sangatlah ditunggu oleh masyarakat sebagai konsumen. Tetapi kita tidak dapat serta merta menyalahkan pelaku usaha melakukan pelanggaran salah satu sebab mengapa banyak pelaku usaha yang menggunakan formalin sebagai bahan pengawet makanan adalah dengan kenaikan harga BBM sehingga menyebabkan semua harga juga naik salah satunya bahan pokok untuk membuat mie yaitu tepung terigu sehingga apabila semua menggunakan bahan-bahan yang alami si pelaku usaha akan mendapat keuntungan yang kecil selain itu mie basah yang menggunakan bahan pengawet formalin lebih banyak mendatangkan keuntungan,

disamping itu harga formalin juga cukup terjangkau bagi pelaku usaha. Dengan melihat kenyataan yang demikian langkah baiknya kalau memberi subsidi bagi pelaku usaha kecil atau memberi kredit usaha dengan demikian sedikit meringankan beban biaya produksi bagi pelaku usaha sehingga diharapkan dapat mengurangi kemungkinan pelaku usaha melakukan kegiatan yang dapat merugikan konsumen.

- b. Diharapkan kepada BPOM dan yang sekarang telah ada yaitu ULPK (unit layanan pengaduan konsumen) dapat melakukan tugasnya dengan benar serta dibantu dengan peran serta masyarakat sendiri diharapkan kerja kedua lembaga tersebut dapat lebih optimal sehingga dengan demikian dapat meminimumkan beredarnya makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya.